

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data pengkajian dan tindakan yang telah dilakukan penting dilakukan asuhan pada post perioperatif karena pasien perlu mendapat tindakan untuk mengurangi masalah yang ditemukan pada pasien post operatif ORIF. Pada pasien yang mengalami tindakan operasi tidak terlepas dari masalah gangguan mobilisasi, nyeri dan defisit pengetahuan akibat luka operasi. Hal ini penting untuk dilakukan asuhan keperawatan untuk mengurangi masalah yang dirasa sehingga pasien tidak mengalami trauma dan ketakutan yang akan membekas pada pasien. Perencanaan yang dibuat perawat melakukan pendekatan kepada pasien dan keluarga membuat pasien mengetahui petugas medis yang akan membantunya mobilisasi selama melakukan perawatan pada pasien. Selain itu untuk mengurangi nyeri perlu dilakukan relaksasi teknik napas dalam untuk membantu menenangkan fisiologis pasien saat merasakan nyeri. Memberikan informasi yang dibutuhkan pasien dalam persiapan pulang, perawatan luka untuk dirumah, obat, nutrisi yang bergizi, waktu kontrol, hal ini sangat dibutuhkan pasien agar pasien mengetahui kelanjutan perawatan.

Saat pasien diruang rawat, pasien masih mengalami masalah dalam mobilisasi akibat tindakan operasi yang dilakukan pada daerah paha dan membuat mobilisasi pasien terbatas. Tetapi perawat melakukan asuhan keperawatan agar pasien masih bisa melakukan mobilisasi ringan secara mandiri. Berkolaborasi dengan dokter untuk pemberian analgetik agar mengurangi rasa nyeri, memeriksa tanda-tanda vital pada klien serta kolaborasi untuk pemberian antibiotik. Pemberian antibiotik untuk mencegah tidak terjadinya tanda-tanda infeksi pada luka post operasi. Pemberian informasi untuk kebutuhan pasien persiapan pulang seperti obat, nutrisi yang bergizi, perawatan luka saat dirumah, waktu kontrol .

Tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Sehingga perawat dalam melakukan evaluasi dapat mengukur tujuan

keperawatan apakah sudah berhasil atau tidak. Untuk evaluasi yang belum tercapai perawat dapat memberikan edukasi kepada pasien dan melanjutkan pengobatan dirumah.

B. SARAN

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bagi Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja tenaga kesehatan khususnya perawat dalam pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien post tindakan ORIF. Dan juga pihak Rumah Sakit menambahkan peralatan ganti balutan agar tercukupi sesuai kebutuhan pasien.

2. Bagi Perawat

Hasil penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengembangan manajemen asuhan keperawatan dan membantu perawat di ruang perawatan dalam menjaga kepuasan klien terhadap pelayanan asuhan keperawatan yang diberikan.

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjung Karang

Diharapkan agar institusi meningkatkan mutu pembelajaran dengan memperbanyak bahan bacaan dipustakaaan dalam bidang keperawatan perioperatif, khususnya bedah *orthopedi* yang tersedia dalam bentuk buku atau *e-book* yang dapat dibaca melalui website institusi .